

INTISARI

Manajemen proyek merupakan suatu proses memanfaatkan sumber daya yang terbatas baik tenaga kerja, biaya, peralatan, material, dan metode yang digunakan. Namun, tidak semua proyek memiliki manajemen yang baik, contohnya pada proyek pekerjaan *Additional Building* Onduline Manufaktur Indonesia di Jl. Kraton Industri III No. 14 A, B, C Kawasan Industri PIER II Kabupaten Pasuruan terjadi keterlambatan dengan deviasi -18,209% dari jadwal rencana pada minggu terkahir. Dari permasalahan tersebut melatarbelakangi untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan dan mengevaluasi hasil penerapan percepatan *Crashing* dengan penambahan 4 jam kerja sebagai solusi penyelesaiannya.

Metode penelitian digunakan kuantitatif dengan melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi masalah dilapangan dan pengumpulan data melalui survei, wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner dari 30 responden secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan SPSS dan *Microsoft Project*. Hasil penelitian menunjukkan faktor tenaga kerja, material, metode, dan kejadian tak terduga memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan proyek. Secara simultan, enam faktor (tenaga kerja, alat, metode, material, keuangan, tak terduga) berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pekerjaan dengan nilai *R Square* 0.745 yang artinya berpengaruh 74.5% dan penerapan *Crashing* berhasil mengurangi durasi proyek dari 180 hari menjadi 144 hari namun terjadi penambahan total biaya proyek akibat penambahan jam lembur Rp 229,017,286.40 atau sebesar 4.56% dari Rp 5,027,233,557.14 menjadi Rp 5,256,250,843.54. Sehingga penerapan metode *Crashing* dengan menambah 4 jam kerja telah efektif dalam mempercepat waktu penyelesaian walaupun terjadi peningkatan biaya proyek untuk solusi keterlambatan sebuah pekerjaan.

Kata kunci: Keterlambatan Pekerjaan, Percepatan *Crashing*, *SPSS*, *Microsoft Project*

ABSTRACT

Project management is a process of utilizing limited resources, both labor, costs, equipment, materials, and methods used. However, not all projects have good management, for example in the Additional Building Onduline Manufacture Indonesia work project on Jl. Kraton Industri III No. 14 A, B, C PIER II Industrial Estate Pasuruan Regency there was a delay with a deviation of -18.209% from the planned schedule in the last week. From these problems, the background is to analyze the factors that affect the delay and evaluate the results of the implementation of Crashing acceleration with an additional 4 working hours as a solution to solve it.

The research method is used quantitatively by going through several stages, namely identification of problems in the field and data collection through surveys, interviews, observations, documentation, and questionnaires from 30 respondents through purposive sampling. Data analysis using SPSS and Microsoft Project. The results showed that labor, materials, methods, and unexpected events had a significant influence on project delays. Simultaneously, six factors (labor, tools, methods, materials, finance, unexpected) had a significant effect on the delay of work with an R Square value of 0.745 which means that it had an effect of 74.5% and the implementation of Crashing succeeded in reducing the project duration from 180 days to 144 days but there was an increase in the total project cost due to the addition of overtime hours of Rp 229,017,286.40 or by 4.56% from Rp 5,027,233,557.14 to Rp 5,256,250,843.54. So that the application of the Crashing method by adding 4 hours of work has been effective in speeding up the completion time even though there is an increase in project costs for the solution of a delay in a work.

Keywords: Work Delay, Crashing Acceleration, SPSS, Microsoft Project